Penguatan Manajemen Kinerja UMKM melalui Penyusunan KPI Berbasis Balanced Scorecard di Desa Tarahan, Lampung Selatan

Luthfi Firdaus, Fajrin Satria Dwi Kesumah, Rialdi Azhar, Angga Febrian, Dian Fajarini
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

Introduction

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat, tetapi pengelolaan kinerjanya masih menghadapi tantangan, terutama dalam perencanaan strategis dan pengukuran kinerja secara terstruktur. Berdasarkan permasalahan mitra Kelompok Sanggar Tapis Rakata di Desa Tarahan, Lampung Selatan, pengelolaan usaha masih berorientasi pada omzet harian dan belum didukung evaluasi kinerja yang sistematis. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan untuk memperkuat manajemen kinerja UMKM melalui penyusunan indikator kinerja utama berbasis Balanced Scorecard (BSC).

OBJECTIVE

Meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun perencanaan strategis serta indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/KPI) melalui Penerapan BSC dengan empat perspektif, yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan.

METHODOLOGY

- Identifikasi kebutuhan mitra, penyampaian materi, diskusi interaktif, pelatihan, dan pendampingan penyusunan KPI.
- Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test terhadap peserta.

DISCUSSION

Pelaksanaan kegiatan diarahkan pada peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengukuran kinerja yang tidak hanya berorientasi pada omzet, tetapi juga mencakup kepuasan pelanggan, efektivitas proses bisnis, dan pengembangan kapasitas usaha. Berdasarkan evaluasi untuk 10 peserta, rata-rata skor pre-test sebesar 48 meningkat menjadi 82 pada post-test, atau naik 34 poin (70,8%). Pendampingan juga menghasilkan rancangan indikator kinerja berbasis empat perspektif BSC yang dapat digunakan mitra sebagai dasar pemantauan dan evaluasi usaha secara berkala. Hasil tersebut menggambarkan bentuk capaian yang dapat dilaporkan apabila sesuai dengan data evaluasi dan dokumen luaran aktual.

Result

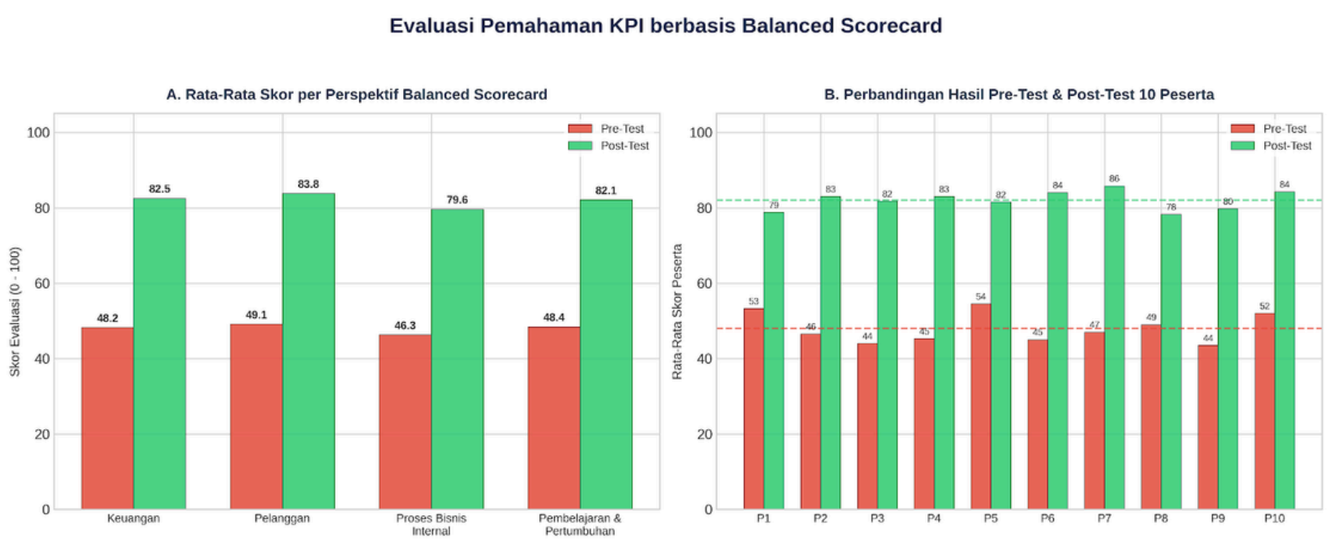

CONCLUSION

Penguatan manajemen kinerja melalui pendekatan BSC memberikan kerangka bagi UMKM untuk mengembangkan pengelolaan usaha yang lebih terstruktur, terukur, dan berorientasi pada keberlanjutan. Penyusunan KPI pada perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan dapat membantu mitra mengevaluasi pencapaian tujuan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

REFERENCE

- Jamil, C. M., & Mohamed, R. (2011). Performance measurement system (PMS) in small medium enterprises (SMEs): A practical modified framework. World Journal of Social Sciences, 1(3), 200–212.
- Muraba, J., Mamogobo, M., & Thango, B. A. (2024). The Balanced Scorecard methodology: Performance metrics and strategy execution in SMEs: A systematic review. Preprints. https://doi.org/10.20944/preprints202410.1598.v1

ACKNOWLEDGEMENT

Pengabdi mengucapkan terima kasih kepada Universitas Lampung yang telah membantu dalam pendanaan pengabdian ini melalui HIBAH BLU Tahun 2026, Pemerintah Desa Tarahan, Lampung Selatan, serta Kelompok Sanggar Tapis Rakata.